

DAFTAR ISI

PROSPEK PETERNAKAN DI ERA NORMAL BARU PASCA PANDEMI COVID-19: PEMANFAATAN BERKELANJUTAN SUMBERDAYA GENETIK TERNAK SEBAGAI PENYEDIA PANGAN HEWANI	1
Bess Tiesnamurti	1
PROSPEK PENGEMBANGAN SAPI POTONG DI ERA NORMAL BARU PASCA PANDEMI COVID-19	15
Budi Santoso	15
POTENSI TELUR SEBAGAI IMMUNOMODULATORY FOOD DI MASA NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID 19	24
Ismoyowati.....	24
PROSPEK PETERNAKAN DI ERA NORMAL BARU PASCA PANDEMI COVID-19 (SUDUT PANDANG MEDIA)	36
Bambang Suharno.....	36
KUALITAS BAKSO DAGING KAMBING YANG DIBERI BAHAN PENGENYAL ALAMI, SINTETIS DAN TERLARANG	41
Nafly Comilo Tiven dan Tienni Mariana Simanjorang.....	41
TEKNOLOGI PRODUKSI ABON DAGING RUSA DENGAN PENAMBAHAN HERBAL SEBAGAI PANGAN UNGGULAN PADA ERA BARU NORMAL	50
Sangle Yohannes Randa, Siska Tirajoh dan Osfar Sjoftan.....	50
SABUN KEFIR SUSU KAMBING YANG DIPERKAYA OLEH EKSTRAK DAUN BINAHONG SEBAGAI SUMBER ANTIBAKTERI ALAMI	51
Putri Dian Wulansari, Firgiani Ardigurnita	51
LEVEL PEMBERIAN TEPUNG ROSELLA (HIBISCUS SABDARIFFA LINN) TERHADAP KUALITAS DENDENG BABI.....	58
Geertruida Margareth Sipahelut, Heri Armadianto Sutan Y.F. Dillak	58
PROSPEK FROZEN YOGHURT SINBIOTIK FORTIFIKASI DENGAN EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (<i>Hylocereus polyrhizus</i>) DAN FRUKTOSA, MENDUKUNG GAYA HIDUP SEHAT PASCA PANDEMI COVID-19	59
Manik Eirry Sawitri dan Elly Primantika Sari	59
FIRMNESS DAN WARNER-BRATZLER SHEAR FORCE SOSIS FERMENTASI YANG TERBUAT DARI DAGING SAPI DAN AYAM DENGAN PENAMBAHAN PASTA KEFIR.....	67
Juni Sumarmono, Agustinus HD Rahardjo, Triana Setyawardani	67
PERUBAHAN DAYA IKAT AIR, TEKSTUR, pH, TOTAL MIKROBA PADA DAGING AYAM SEGAR YANG DIRENDAM DENGAN LARUTAN EKSTRAK KUNYIT	74
Antonia Nani Cahyanti, Iswoyo dan Rohadi.....	74
PENGAMANAN TELUR AYAM DENGAN PLASTIK WRAP	81
Safitri, Soegeng Herijanto dan Supranoto	81

KARAKTERISTIK FISIK SOSIS DAGING AYAM PETELUR AFKIR DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG TAPIOKA	88
Bulkaini dan Rini Mastuti	88
KARAKTERISTIK PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH <i>FLESHING</i> INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT DENGAN PENAMBAHAN SERAT KAYU JATI	95
Iwan Fajar Pahlawan dan Gresy Griyanitasari	95
ANALISIS MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS <i>VILLAGE BREEDING CENTRE</i> DI GONDANGREJO, KARANGANYAR.....	96
Ayu Intan Sari, Shanti Emawati, Endang Tri Rahayu, Sutrisno Hadi Purnomo dan Suwarto	96
PERSEPSI DIRI DAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM MEMBELI MAKANAN BERPROTEIN HEWANI (STUDI KASUS DI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO) .	106
Roisu Eny Mudawaroch	106
PERMINTAAN PRODUKSI DAGING KAMBING DOMBA DI KABUPATEN BANYUMAS	114
Hermin Purwaningsih, Muhammad Nuskhi, Mochamad Socheh dan Krismiwati Muatip	114
POTENSI KETERSEDIAAN LIMBAH TANAMAN JAGUNG SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF UNTUK PENINGKATAN POPULASI SAPI POTONG DI KABUPATEN PASAMAN BARAT	119
Dwi Yuzaria, Muhammad Ikhsan Rias dan Muhammad Zaki	119
PERBANDINGAN KEUNTUNGAN DAN EFISIENSI EKONOMI USAHA TERNAK SAPI PERAH DAN SAPI POTONG (STUDI KASUS DI DESA LIMPAKUWUS KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS)	129
Dwi Ria Musriawati, Lilis Siti Badriah, dan Nunik Kadarwati	129
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMBELI MAKANAN BERGIZI.....	138
Roisu Eny Mudawaroch dan Rinawidiastuti.....	138
KETERKAITAN ANTARA ELEMEN-ELEMEN DALAM USAHA PETERNAKAN KAMBING DI KABUPATEN BANYUMAS	146
Fajar Priyana, Krismiwati Muatip dan Novie Andri Setianto.....	146
✓ DI KABUPATEN BANYUMAS BERDASARKAN INDEKS LQ DAN POTENSI HIJAUAN	147
Nunung Noor Hidayat, Novie Andri Setianto, Lucie Setiana, Rahayu Widiyanti dan Sri Mastuti...	147
EKSISTENSI KULINER BABI GULING DI PULAU BALI PADA MASA PANDEMI COVID-19.....	155
Ni Luh Gde Sumardani	155
DAMPAK SOSIAL EKONOMI COVID-19 TERHADAP USAHA PETERNAKAN BROILER DI INDONESIA....	161
Vony Armelia, Naofal Dhia Arkan, Ismoyowati dan Novie Andri Setianto	161
PERSEPSI PETERNAK TENTANG USAHA AYAM NIAGA PETELUR SEBAGAI USAHA POKOK DI KABUPATEN PURBALINGGA.....	168
Syarifuddin Nur, Krismiwati Muatip, Muhammad Nuskhi, Hermin Purwaningsih, Yusmi Nur Wakhidati dan Arif Cahyanto	168
KERBAU RAWA DI KALIMANTAN SELATAN: POTENSI DAN PERMASALAHANNYA.....	175

Fiqy Hilmawan, Ahmad Subhan dan Akhmad Hamdan	175
SUSU TERNAK DALAM BINGKAI TAFSIR 'ILMI: STUDI INTEGRASI TAFSIR AL-QURAN DAN ILMU PETERNAKAN.....	184
Lis Safitri, Afduha Nurussyamsi, Lucie Setiana dan Muhammad Nuskhi.....	184
PROFIL DAN KERAGAMAN AYAM KUB YANG DIPELIHARA OLEH RTM PETERNAK DALAM PROGRAM BEKERJA DI KABUPATEN INDRAMAYU	202
Ganjar Hadiyanto Pratomo	202
ANALISIS KEUNGGULAN LOKASI PENGEMBANGAN SAPI POTONG DI WILAYAH PERBATASAN KABUPATEN BELU	203
Maria Yasintha Luruk, Agustinus Nalle dan Mariani Santri Bitu	203
✓ ANALISIS TREND POPULASI DAN ZONING PENGEMBANGAN TERNAK AYAM NIAGA PEDAGING DI KABUPATEN BANYUMAS.....	204
Sri Mastuti, Endro Yuwono, Rahayu Widiyanti, Nunung Noor Hidayat dan Lucie Setiana.....	204
PENGEMBANGAN AYAM KAMPUNG UNGGUL BADAN LITBANG PASCA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR	212
Sophia Ratnawaty, Ati Rubianty, Yanuar Achadri dan Procula R. Matitaputty.....	212
✓ POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI PERAH MENUJU PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS SUSU DI KABUPATEN BANYUMAS.....	222
Novie Andri Setianto, Nunung Noor Hidayat, Yusuf Subagyo dan Rahayu Widiyanti	222
PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI PERAH RAKYAT DI ERA NORMAL BARU	230
Kartika Sari Septanti, Ening Ariningsih dan Handewi Purwati Saliem.....	230
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TERNAK SAPI DI MASA PANDEMI COVID-19 EMPOWERMENT OF CATTLE FARMERS GROUP IN THE COVID-19 PANDEMIC	239
Artise H.S. Salendu, Meiske L. Rundengan, Tilly F.D. Lumy, dan Derek Polakitan.....	239
LOCAL CATTLE DEVELOPMENT AND BUSINESS FEASIBILITY	247
Femi Hadidjah Elly, Agustinus Lomboan, Jolanda K. J. Kalangi dan Jein Rinny Leke	247
PENGARUH UMUR JUAL SAPI DAN JUMLAH KEPEMILIKAN INDUK SAPI TERHADAP PENERIMAAN USAHA SAPI POTONG DI PAPUA BARAT	254
Trisiwi Wahyu Widayati dan Iriani Sumpe	254
INOVASI PEMANFAATAN LAHAN RAWA KALIMANTAN SELATAN: PETERNAKAN DAN PERIKANAN UNTUK MASA DEPAN INDONESIA.....	261
Dianita Dwi Sugiartanti dan Sarah	261
IMPLEMENTASI STRATEGI TQM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUSU DAN PANGAN SEHAT: STUDI KASUS PADA KOPERASI SUSU DI PASURUAN JAWA TIMUR.....	270
Hari Dwi Utami dan Kemal Prasetyo Warnadi	270
PADA USAHA AYAM BROILER POLA KEMITRAAN DI KABUPATEN BANYUMAS	278
Yusmi Nur Wakhidati, Mochamad Sugiarto, Hudri Aunurrohman, Alief Einstein dan Krismiwati Muatip.....	278

KAJIAN MODAL SOSIAL PETERNAK SAPI PO KEBUMEN	280
Andri Nurfitri Hadinata, Mochamad Sugiarto, Yusmi Nur Wakhidati, Oentoeng Edy Djatmiko, dan Syarifuddin Nur	280
RESPON BIOAKUSTIK AYAM JANTAN SERAMA MUDA TERHADAP INJEKSI TESTOSTERON	289
Bayu Rosadi, Darmawan dan Fachroerrozi Hoesni	289
PERFORMA AYAM BROILER YANG DIBERI UMBI DAN DAUN UBI UNGU (<i>Ipomoea batatas L</i>) DALAM RANSUM.....	296
Sutan Yohana Florida Gertruida Dillak, Ni Putu Febri Suryatni, Jonas Frits Theedens, Mariana Nenobais, Luh Sri Enawati dan Gertruida Margaretha Sipahelut	296
INDEKS PRODUKSI DAN NILAI EKONOMIS PAKAN PEMELIHARAAN BROILER PADA SISTEM KANDANG TERBUKA DAN TERTUTUP	302
Dyah Lestari Yulianti dan Muharliien	302
ANALISA POLA GERAK SPERMA HASIL PEMISAHAN PADA SAPI FRIES HOLSTEIN SETELAH PENAMBAHAN L-ASCORBIC ACID MENGGUNAKAN COMPUTER ASSISTED SEMEN ANALYZER	303
Tulus Maulana, Fifi Afiati, Muhammad Gunawan and Ekayanti Mulyawati Kaiin.....	303
TOTAL SOLID DAN SOLID NON FAT SUSU SAPI PERAH SERTA KARATERISTIK PETERNAK DI KELOMPOK “ANDINI LESTARI” KECAMATAN CILONGOK, BANYUMAS	304
Triana Yuni Astuti, Pramono Soediarso, Hermin Purwaningsih dan Melinda Ade Mulyadi	304
BOBOT POTONG, PERSENTASE KARKAS SEMU DAN INDEX KONFORMASI KARKAS DOMBA LOKAL PADA PENGEMUKAN YANG DIBERI PAKAN BERBASIS <i>Indigofera Sp</i>	311
Agustinah Setyaningrum, Pambudi Yuwono, Imbang Haryoko, Billy Trisdianto	311
KARAKTERISTIK KUANTITATIF PADA BERBAGAI AYAM KEDU BETINA	313
Ismoyowati, Nu'man Hidayat, Sigit Mugiyono dan Rosidi	313
PENGARUH SUPLEMENTASI FITOBIOTIK DALAM PAKAN TERHADAP PARAMETER HAEMOGRAM PADA ITIK HIBRIDA JANTAN	319
Ismoyowati, Elly Tugiyanti, Imam Suswoyo, dan Ibnu Hari Sulistyawan	319
PENGARUH LAMA <i>THAWING</i> TERHADAP KUALITAS SPERMA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) KEBUMEN YANG DIGUNAKAN UNTUK INSEMINASI DI KABUPATEN KEBUMEN.....	320
Mokhammad Rofing, Faruq Iskandar, dan Zulfanita.....	320
PENGARUH PEMBATAAN PAKAN DENGAN CARA PEMUASAAN SATU KALI SEMINGGU TERHADAP PERFORMA PRODUKSI AYAM <i>BROILER</i>	328
Bambang Ariyadi, Wihandoyo, Sri Sudaryati, Heru Sasongko, Mohammad Fahmi Habibi Adi Nugroho	328
PENYUSUTAN BOBOT BADAN DAN FREKUENSI RESPIRASI BANGSA SAPI YANG BERBEDA BERBASIS TRANSPORTASI.....	337
Socheh, M., I. Haryoko, A. Priyono, H. Purwaningsih dan G.R. Ayatulloh	337
EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI RANSUM UNTUK PRODUKSI TELUR PADA PEMANFAATAN KAYAMBANG (<i>Salvinia molesta</i>) DALAM RANSUM PUYUH (<i>Coturnix coturnix japonica</i>)	344

PERFORMANS PRODUKSI ITIK ALABIO PETELUR PADA BERBAGAI TINGKAT PENGGUNAAN GULMA BEBEK (<i>Lemna minor</i>) DALAM RANSUM.....	352
Abrani Sulaiman dan Basransyah	352
EVALUASI PRODUKTIVITAS AYAM NIAGA PEDAGING KANDANG CLOSED HOUSE DAN OPEN HOUSE DI EKSPERIMENTAL FARM	353
Sufiriyanto, Nur Hidayat, Diana Indrasanti, Aras Prasetyo Nugroho, dan Harwanto	353
PERANAN TEKNOLOGI INSEMINASI BUATAN (IB) DAN PAKAN DALAM MENDUKUNG PERCEPATAN PRODUKSI DAN SWASEMBADA DAGING SAPI DI KABUPATEN ACEH BESAR.....	361
Firda Farida Rahmah, Nur Inda Rahayu dan Yenni Yusriani.....	361
PENGARUH PETERNAKAN AYAM BROILER TIPE <i>OPEN HOUSE</i> TERHADAP KUALITAS AIR SUMUR DI SEKITARNYA	372
Edi Purwoko Sunarko, Endang Widiastuti, Hanny Indrat Wahyuni	372
PEMBERIAN <i>Tithonia diversifolia</i> (DAUN PAITAN) SEBAGAI PAKAN SUPLEMEN TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAGING KELINCI LOKAL (<i>Lepus nigricoliis</i>).....	380
Salam N. Aritonang, Elly Roza, Ade Titamua dan Jana Puspita.....	380
TINGKAH LAKU MAKAN DOMBA LOKAL JANTAN DENGAN PAKAN LIMBAH PERTANIAN SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT	391
Frisella Wilda Damayanti, Christina Maria Sri Lestari, Endang Purbowati, Retno Adiwiranti, Edy Rianto, Vita Restitrisnani dan Agung Purnomoadi.....	391
KERAGAMAN SEKUEN DNA DAN PROTEIN DARI GEN HORMON PERTUMBUHAN PADA GENUS <i>BOS</i> BERDASARKAN DATA TERBUKA	398
Ferdy Saputra dan Anneke Anggraeni	398
UJI KEBUNTINGAN PADA SAPI DENGAN METODE PUNYAKOTI MENGGUNAKAN GABAH PADI	406
Dewi Rahmayuni, Suardi dan Arnim	406
DAMPAK PEMANFAATAN ROTI AFKIR SEBAGAI PENGGANTI JAGUNG DALAM RANSUM ITIK MOJOSARI BETINA TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN, PERFORMA, DAN <i>INCOME OVER FEED COST</i> PADA PERIODE STARTER	413
PRODUKTIVITAS TERNAK BABI DI WAMENA KABUPATEN JAYAWIJAYA	414
Bernaddeta Wahyuni Irianti Rahayu, Trisiwi Wahyu Widayati dan Natalis Logo	414
KONDISI LITTER DAN KASUS <i>FOOT PAD</i> AYAM BROILER YANG DIPELIHARA DENGAN ALAS KANDANG YANG BERBEDA	421
Yuni Primandini dan Sugiyono	421
KORELASI GENETIK ANTAR KARAKTERISTIK UMUR AWAL BERTELUR DAN BOBOT TELUR AWAL HASIL PERSILANGAN RESIPROK ITIK TEGAL DENGAN MAGELANG	429
Dattadewi Purwantini, R. Singgih Sugeng Santosa, Setya Agus Santosa, Agus Susanto, Dewi Puspita Chandrasari dan Prayitno.....	429
HUBUNGAN ANTARA BOBOT LAHIR DENGAN KONSENTRASI HORMON DAN METABOLIT DARAH INDUK SELAMA KEBUTINGAN PADA SAPI PASUNDAN	437

Mas Yedi Sumaryadi, Euis Nia Setiawati, Dadang Mulyadi Saleh, Aras Prasetya Nugroho dan Chomsiatun Nurul Hidayah	437
DETEKSI POLIMORFISME GEN <i>GROWTH HORMONE</i> (GH Mspl) PADA SAPI MADURA YANG DIPELIHARA DI KANDANG KELOMPOK LOKA PENELITIAN SAPI POTONG.....	445
Hartati dan Bayu Dewantoro Putro Soewandi.....	445
PENAMBAHAN TEPUNG DAUN CENGKIH (<i>Syzygium aromaticum</i>) DAN BIJI KEMIRI (<i>Aleurites moluccana</i>) PADA RANSUM DITINJAU DARI PRODUKTIVITAS AYAM LAYER	452
Lilis Ambawati, Besse Mabbuba Wen Tenri Gading, Henry Purwanto	452
HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS ESTRUS DENGAN KONSENTRASI ESTRADIOL PADA SAPI PASUNDAN YANG DISINKRONISASI PROTAGLANDIN DAN GONADOTROPIN RELEASING HORMON.....	459
Euis Nia Setiawati, Mas Yedi Sumaryadi, Dadang Mulyadi Saleh, Moch Socheh, Vony Armelia....	459
MEMPERTAHANKAN KUALITAS SUSU MELALUI SANITASI DAN HIGIENE PEMERAHAN.....	468
Afduha Nurus Syamsi, Hermawan Setyo Widodo dan Merryafinola Ifani.....	468
PENGUNAAN TEPUNG BAWANG PUTIH (<i>ALLIUM SATIVUM</i>) SEBAGAI FEED ADDITIVE DALAM PAKAN TERHADAP PERFORMANCE AYAM PETELUR (MB 402)	476
Jein Rinny Leke, Erwin Wantasen, Mursye Regar, Florencia Sompie dan Femi Elly	476
PREVALENSI DAN IDENTIFIKASI <i>Eimeria sp.</i> PADA KELINCI DI KABUPATEN BANYUMAS	485
Diana Indrasanti, Mohandas Indradji, Sufiriyanto, M. Samsi, Endro Yuwono, Nuati Nurkhasanah, Ruzicca Arif Pramudya dan Arina Umi Fauziah	485
PENGARUH PEMBERIAN AIR KELAPA (<i>Cocos nucifera</i>) DAN EKSTRAK ROSELA (<i>Hibiscus sabdariffa</i>) SEBELUM DAN SESUDAH TRANSPORTASI DARAT TERHADAP PEMULIHAN KONDISI TUBUH DOMBA LOKAL JANTAN	493
Gading Chandra Utama, Vita Restitrisnani, Sri Mawati, Retno Adiwiniarti, C.M. Sri Lestari, Edy Rianto, Endang Purbowati dan Agung Purnomoadi	493
PERFORMA KUANTITATIF KELAHIRAN TUNGGA DAN KEMBAR DUA PADA KAMBING SABURAI DI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS	495
Sulastri Sulastri, Siswanto Siswanto dan Sri Suharyati	495
PROFIL METABOLIT DARAH SAPI BALI JANTAN YANG DIBERIKAN PAKAN HASIL INTEGRASI RUMPUT - LEGUME - TANAMAN PANGAN DI LAHAN KERING PULAU TIMOR.....	501
Grace Maranatha, Sukawaty Fattah, Jacob Nulik, Ulrikus Romsen Lole, Yohanis Umbu Laiya Sobang, Fredeicus Dedy Samba	501
PENGARUH PEMBERIAN PAKAN KONSENTRAT MENGANDUNG TEPUNG BONGGOL PISANG HASIL FERMENTASI KHAMIR <i>SACCHAROMYCES CEREVISIAE</i> TERHADAP PROFIL DARAH TERNAK KAMBING LOKAL	503
Marlince Tanggela, Yohanis U. L. Sobang, M.S. Abdullah, Johny Nada Kihe	503
EVALUASI FERTILITAS, DAYA TETAS DAN DOC TERSELEKSI AYAM GAOK DENGAN METODE INSEMINASI BUATAN.....	511
Komarudin, Tike Sartika, Tatan Kostaman dan Hasnelly Zainal.....	511
PENERAPAN PROGRAM INSEMINASI BUATAN UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN SAPI POTONG DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA	517

Zulkifli Poli, Jantje F. Paath, Lentji R. Ngangi dan Rizky Ningalo	517
RESPON LIBIDO DAN KUALITAS SEMEN SAPI PERANAKAN ONGOLE (P.O) JANTAN DENGAN SUPLEMENTASI HERBAL.....	525
Muchamad Luthfi, Lukman Affandhy S. dan Hartati.....	525
PELESTARIAN PLASMA NUTFAH TERNAK LOKAL KAMBING DAN DOMBA MELALUI KEGIATAN KONTES	531
Akhmad Sodik, Agus Priyono, Agustinah Setyaningrum, Imbang Haryoko, Mochamad Socheh, Pambudi Yuwono dan Satrijo Widhi Purbojo.....	531
PENGAJIAN JUMLAH TOTAL MIKROBA DAN DAYA TAHAN SUSU SEGAR DI KECAMATAN SUMBANG DAN BATURRADEN.....	532
Yusuf Subagyo, Rinrin Olivia, Triana Yuni Astuti dan Pramono Soediarto.....	532
PENGUNAAN PENGECER STANDAR PADA SEMEN AYAM KAMPUNG THE USE OF STANDARD DILUENTS IN KAMPUNG ROOSTER SEMEN.....	539
Dadang Mulyadi Saleh, Mas Yedi Sumaryadi, Aras Prasetyo Nugroho dan Chomsiatun Nurul Hidayah	539
META ANALISIS: EFEKTIVITAS DEKOK TANAMAN HERBAL SEBAGAI TEAT DIPPING DALAM PENURUNAN PERVALENSI MASTITIS DI INDONESIA.....	545
Hermawan Setyo Widodo, Afduha Nur Syamsi dan Dewi Puspita Candrasari	545
TITER ANTIBODI TERHADAP AVIAN INFLUENZA (AI) DAN NEWCASTLE DISEASE (ND) AYAM PETELUR PADA UMUR YANG BERBEDA	550
Muhamad Samsi dan Yuyun Purwaningsih	550
OPTIMASI PEMBERIAN TEPUNG MAGGOT DARI LARVA BLACK SOLDIER FLY (<i>Hermetia illucens</i>) DALAM RANSUM AYAM PEDAGING	556
Montesqrit, Harnentis dan R. Rahmat	556
LAJU PERTUMBUHAN ITIK CIHATEUP YANG PAKANNYA DITAMBAHKAN DENGAN AMPAS TEH HIJAU FERMENTASI	557
Andri Kusmayadi, Ristina Siti Sundari dan Kamiel Roesman Bachtiar	557
HYDROPONIC FODDER: ALTERNATIF PAKAN BERNUTRISI DI MASA PANDEMI	558
Teguh Wahyono dan Sadarman.....	558
DAYA KECAMBAH BIJI LAMTORO <i>leucaena leucocephala</i> cv <i>Tarramba</i> DENGAN PERLAKUAN PERENDAMAN AIR PADA SUHU DAN UMUR SIMPAN YANG BERBEDA.....	567
Evi Warintan Saragi, Sara Hagemur dan Lambert Nuhuyanan	567
KARAKTERISTIK MUTU FISIK ORGANOLEPTIK MULTINUTRIEN BLOK DENGAN PENAMBAHAN DAUN SIRIH PADA KONSENTRASI YANG BERBEDA.....	577
Immanuel Alexander, Sri Mukodiningsih, Retno Iswarin Pujaningsih dan Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono	577
PROFIL LEMAK DARAH PADA AYAM BROILER AKIBAT RANSUM DITAMBAHKAN EKSTRAK BUAH NONI (<i>Morinda citrifolia</i>).....	586
Lilik Krismiyanto, Nyoman Suthama, Bambang Sukanto, Vitus Dwi Yunianto dan	586

Fajar Wahyono dan Istna Mangisah	586
PENGARUH SUPLEMENTASI UREA-ZEOLIT DENGAN METODE PEMBUATAN YANG BERBEDA DAN PROTEKSI BUNGKIL KEDELAI TERHADAP METABOLISME NITROGEN DOMBA LOKAL	587
Restu Aulia Defitri, Muhamad Bata dan Sri Rahayu	587
APLIKASI PENAMBAHAN KUNYIT DAN MULTINUTRIEN BLOK PLUS PADA RANSUM KAMBING JAWARANDU TERHADAP INFESTASI ENDOPARASIT DAN KONSUMSI PAKAN	589
Retno Iswarin Pujaningsih, Dian Wahyu Harjanti, Baginda Iskandar Moeda Tampubolon, Widiyanto, Ahmad Ahsan dan Wening Suri Pawestri	589
PENGARUH DOSIS PEMBERIAN PROBIOTIK TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN BOBOT AKHIR AYAM NIAGA PEDAGING JANTAN	591
Sulistyaningtyas dan Susilo Rahardjo	591
SUPLEMENTASI ENZIM CELULASE DAN L- KARNITIN SERTA MINYAK IKAN DALAM RANSUM PENGARUHNIA TERHADAP KOMPOSISI KIMIAWI DAGING ENTOG	595
Sudibya, Eksa Rusdiyana, Eka Handayanta dan W. H. Saputro	595
PENGUNAAN ISOTONIK ALAMI UNTUK BURUNG PUYUH (<i>CORTUNIX CORTUNIX JAPONICA</i>) PENGARUHNIA TERHADAP PROFIL LEMAK DARAH DAN KADAR KOLESTEROL TELUR	608
Nurul Frasiska dan Novia Rahayu	608
PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG ROTI AFKIR PADA FORMULA PAKAN TERHADAP BOBOT DAN PERSENTASE PAHA, SAYAP DAN PUNGUNG AYAM BROILER	609
Emmy Susanti, Elly Tugiyanti dan Nurlina Nafisah	609
PENGARUH LEVEL TEPUNG KUNYIT PADA RANSUM SAPI BALI TERHADAP PERFORMANS DAN PENDAPATAN PETERNAK	618
Ni Luh Gede Budiari, Yusti Pujiawati, I Nyoman Adijaya dan I Putu Agus Kertawirawan	618
MANFAAT GETAH PAPAYA YANG DICAMPURKAN KE DALAM RANSUM AYAM PEDAGING	628
Wisje Lusja Toar, Ivonne Maria Untu, Cathrin A. Rahasia dan Laurentius J.M. Rumokoy	628
PENERAPAN META-ANALISIS DALAM EKSPLORASI PERANAN SERANGGA TERHADAP PERFORMA PERTUMBUHAN TERNAK ENTOMOPAGUS DI ERA NORMAL BARU PASCA PANDEMI COVID-19	635
Laurentius J.M. Rumokoy, Christina Leta Salaki, Ventje Very Memah, Sri Adiani, Wisje Lusja Toar	635
REVIEW: PENGARUH PEMANFAATAN DAUN KERSEN TERHADAP PRODUKTIVITAS AYAM PEDAGING DAN PETELUR	642
Rinawidiastuti	642
KARKAS AYAM BROILER YANG DIBERI UMBI <i>AMORPHOPHALLUS COMPANULATUS</i>	649
Theresia Nur Indah Koni, Tri Anggarini Yuniwaty Foenay dan Hieronymus Yohanes Chrysostomus	649
FUNGSI GINJAL AYAM BROILER DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI JENIS <i>ACIDIFIER</i> SEBAGAI <i>FEED ADDITIVE</i> DALAM PAKAN YANG MENGANDUNG PROBIOTIK	650
Ning Iriyanti, Bambang Hartoyo dan Efka Aris Rimbawanto	650

FUNGSI HATI DAN KADAR GLUKOSA DARAH AYAM BROILER DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI JENIS <i>ACIDIFIER</i> SEBAGAI <i>FEED ADDITIVE</i> DALAM PAKAN YANG MENGANDUNG PROBIOTIK.....	651
Bambang Hartoyo, Ning Iriyanti dan Efka Aris Rimbawanto	651
KELAYAKAN MIKROBIOLOGI EKSTRAK CAIR LIMBAH SAYUR FERMENTASI yang DISIMPAN dengan PENAMBAHAN <i>CARRIER</i> BERBEDA DILIHAT dari KANDUNGAN <i>Coliform</i> dan <i>Salmonella sp.</i>	663
Afifah Kuscahyanti, Bambang Sulistiyanto dan Sri Sumarsih.....	663
PRODUKTIVITAS HIJAUAN TIGA JENIS RUMPUT SEBAGAI TANAMAN TUNGGAL DAN CAMPURAN DENGAN LEGUMINOSA <i>CENTROSEMA PUBESCENS</i> PADA LAHAN BEKAS TAMBANG TIMAH.....	671
Sajimin dan Harmini.....	671
KONSUMSI DAN KECERNAAN SERAT KASAR SERTA PROTEIN KASAR PAKAN KAMBING YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG BAWANG PUTIH (<i>Allium sativum</i>) DAN MINERAL CHROMIUM ORGANIK	680
Esa Nur Kharismawan, Reza Fauziah, Titin Widiyastuti, Munasik dan Caribu Hadi Prayitno	680
BOBOT RELATIF ORGAN IMUN AYAM BROILER DENGAN METODE PEMBERIAN PROBIOTIK YANG BERBEDA	690
Lans Wiranto, Sri Sumarsih dan Bambang Sulistiyanto	690
EXPLORASI DAN STUDI KOMPOSISI BOTANI GULMA DI PERKEBUNAN KARET.....	699
PTPN IX KEBUN GETAS SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA	699
Harwanto, Bambang Suwignyo, Zaenal Bachruddin dan Galih Pawening.....	699
KANDUNGAN NUTRIEN RANSUM ITIK MAGELANG PERIODE PRODUKSI YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG DAUN SENTRO (<i>CENTROSEMA PUBESCENS</i>)	701
DENGAN TEPUNG DAUN GAMAL (<i>GLIRICIDIA SEPIUM</i>)	701
Tri Puji Rahayu, Ayu Rahayu, Nabila Aisya Putri Pribadi dan Deril Julio Putra	701
PENGARUH PENAMBAHAN BUAH SIRIH DALAM PAKAN UNTUK OPTIMALISASI PRODUK FERMENTASI RUMEN SERTA KECERNAAN BAHAN KERING DAN BAHAN ORGANIK TERNAK RUMINANSIA	707
Nurtania Sudarmi dan Widyaningrum	707
KECERNAAN BAHAN ORGANIK DAN BAHAN KERING (<i>IN VITRO</i>) AMOFER TONGKOL JAGUNG DENGAN PENAMBAHAN BAHAN ADDITIF YANG BERBEDA	713
Novita Hindratiningrum, Yuni Primandini dan Setya Agus Santosa.....	713
KELAYAKAN ECENG GONDOK (<i>Eichhornia crassipes</i>) YANG DIFERMENTASI MENGGUNAKAN STARTER FUNGSIONAL DENGAN <i>CARRIER</i> BERBEDA DILIHAT DARI TOTAL BAKTERI DAN TOTAL FUNGI	720
Tri Munawaroh, Bambang Sulistyanto dan Cahya Setya Utama	720
PENGARUH METODE PEMBERIAN PROBIOTIK <i>LACTOBACILLUS SP.</i> TERHADAP TOTAL BAKTERI ASAM LAKTAT DAN <i>COLIFORM</i> USUS HALUS AYAM BROILER.....	728
Johanna Tio Naomi Simorangkir, Bambang Sulistyanto dan Sri Sumarsih	728
PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG SINGKONG YANG DITAMBAHKAN ISOAMILASE SEBAGAI PENGANTI JAGUNG DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER	736
Mardiah Rahmadani, Widya Hermana dan Nahrowi.....	736

PENINGKATAN KECERNAAN PAKAN SAPI POTONG YANG BERBASIS JERAMI PADI MELALUI SUPLEMENTASI AMONIA, METIONIN, LISIN, KASEIN DAN ISOBUTIRAT SECARA <i>IN VITRO</i>	737
Wardhana Suryapratama	737
PENGARUH SUPLEMENTASI UREA-ONGGOK LEPAS LAMBAT DALAM RANSUM DOMBA YANG MENGANDUNG BUNGKIL KEDELAI TERPROTEKSI TERHADAP METABOLISME NITROGEN DAN ESTIMASI DERIVAT PURIN	744
Efka Aris Rimbawanto, Muhamad Bata dan Bambang Hartoyo	744
PRODUKSI DAN DAYA TAMPUNG RUMPUT ODOT (<i>Pennisetum purpureum</i> cv. Mott) PADA BERBAGAI KOMBINASI PUPUK KANDANG DAN NPK.....	751
Eko Hendarto, Adi Fathul Qohar, Nur Hidayat, Bahrin dan Harwanto	751
KELAYAKAN MIKROBIOLOGI EKSTRAK PADAT LIMBAH SAYUR FERMENTASI YANG DISIMPAN DENGAN <i>CARRIER</i> BERBEDA DILIHAT DARI KANDUNGAN TOTAL <i>Coliform</i> DAN <i>Salmonella</i> sp.	759
Renata Dewiana Auliasari, Bambang Sulistiyanto dan Sri Sumarsih.....	759
PENGUNAAN PAKAN NONKONVENSIONAL <i>SPROUTED FODDER FOR CHICKEN</i> (SF2C) TERFERMENTASI PADA AYAM PETELUR	767
Muhammad Daud, M. Aman Yaman, Cut Aida Fitri dan Ade Ratnawati	767
PENGARUH PENGGUNAAN <i>CARRIER</i> PADA PENYIMPANAN EKSTRAK PADAT LIMBAH SAYUR FERMENTASI TERHADAP KANDUNGAN TOTAL BAKTERI DAN TOTAL FUNGI	776
Navisa Alvia Syarif, Bambang Sulistiyanto dan Cahya Setya Utama	776
PENGARUH SUBSTITUSI JAGUNG GILING OLEH TEPUNG BONGGOL PISANG FERMENTASI DALAM PAKAN KONSENTRAT TERHADAP KANDUNGAN DAN KECERNAAN NUTRIEN SECARA <i>IN VITRO</i>	783
Eka Pratiwi Kase, Yohanis Umbu L. Sobang, Grace Maranatha dan Aloysius Marawali	783
PENGARUH PENAMBAHAN STARTER CAIR FUNGSIONAL DENGAN <i>CARRIER</i> BERBEDA TERHADAP TOTAL BAKTERI DAN TOTAL FUNGI ECENG GONDOK (<i>Eichhornia crassipes</i>) TERFERMENTASI.....	793
Diah Wulandari, Cahya Setya Utama dan Bambang Sulistiyanto	793
PENGARUH PENGGUNAAN <i>CARRIER</i> PADA PENYIMPANAN EKSTRAK CAIR LIMBAH SAYUR FERMENTASI TERHADAP KANDUNGAN TOTAL BAKTERI DAN TOTAL FUNGI	801
Larasati Wahyu Pratiwi, Bambang Sulistiyanto dan Cahya Setya Utama	801
EKSTRAK DAUN <i>Indigofera zollingeriana</i> MENURUNKAN PRODUKSI METAN DOMBA SECARA <i>IN VITRO</i>	807
F.M. Suhartati	807



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
TEKNOLOGI DAN AGRI-BUSINESS
PETERNAKAN SERI 7
STAP VII - WEBINAR



PROSPEK PETERNAKAN
DI ERA NORMAL BARU
PASCA PANDEMI COVID 19

27
JUNI
2020



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

TEMA:

Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri VII (STAP VII)

SUB TEMA:

Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19

TEMPAT DAN TANGGAL SEMINAR:

Purwokerto, 27 Juni 2020

ISBN 978-602-52203-2-6



PENERBIT:

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
Juli 2020

PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN SERI VII
Sub Tema: “Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19”

ISBN 978-602-52203-2-6

PENYELENGGARA:

Ketua: Agustinah Setyaningrum

Wakil Ketua: Triana Setyawardhani

Sekretaris: Afduha Nurus Syamsi dan Dewi Puspita Candrasari

Anggota: Imbang Haryoko, Harwanto, Murniatun, Titin Widyastuti, Enti Wahyuningsih, Elly Tugiyanti, Krismiwati Muatip, Yusmi Nur Wakhidati, Twiyas Kartikaningsih, Serli Chandra Surya, Irfan Priambudi, Purwoko, Budi Supriyanto, Suprianto, Totok Suropto, Susmini, dan Agus Maryono

STEERING COMMITTEE

Ismoyowati

Novie Andri Setianto

Ibnu Hari Sulistyawan

Yusuf Subagyo

REVIEWER:

Zainal Aznam M Jalan, *Fakulti Pertanian University Putra Malaysia*

Ning Iriyanti, *Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*

Akhmad Sodiq, *Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*

Juni Sumarmono, *Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*

Budi Santoso, *Fakultas Peternakan Universitas Papua*

Bess Tiesnamurti, *Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan*

Budi Guntoro, *Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada*

Edy Kurnianto, *Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro*

Suyadi, *Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya*

EDITOR/PENYUNTING:

Ketua: Agus Susanto

Anggota: Setya Agus Santosa, Lis Safitri, Hermawan Setyo Widodo, Afduha Nurus Syamsi, Dewi Puspita Candrasari, Harwanto, Nu'man Hidayat, Chomsiatun Nurul Hidayah dan Aras Prasetyo Nugroho

DESAIN COVER:

Nur Alief

PENERBIT:

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

REDAKSI:

Jalan Dr. Soeparno No 60 Purwokerto, Jawa Tengah INDONESIA

Telp/Fax. 0281-638792; email: fapet@unsoed.ac.id; www.fapet.unsoed.ac.id

Cetakan Pertama, Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

xiii + 807 hal, 21 x 29 cm

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas tersusunnya prosiding seminar ini. Prosiding disusun sebagai tindak lanjut dari Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri VII (**STAP VII**) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2020 di Purwokerto. Sub tema seminar nasional pada tahun 2018 ini adalah “**Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi Covid 19**”. Seminar nasional diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian acara *Dies Natalis* Fakultas Peternakan Unsoed yang ke 54. Seminar nasional terselenggara atas kolaborasi antara Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman dengan Universitas Papua, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Majalah Infovet, Jurnal Animal Production (jurnal ilmiah terakreditasi SINTA S2) dan Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (jurnal ilmiah terakreditasi SINTA S3).

Seminar nasional ini diselenggarakan sebagai media penyebaran hasil-hasil penelitian dari para peneliti bidang peternakan di seluruh Indonesia dan ajang pertukaran informasi antar peserta mengenai topik-topik penelitian yang ditekuninya. Panitia membuat kelompok diskusi secara acak tidak sesuai dengan bidang ilmu dengan harapan terjadi pertukaran keilmuan, pemikiran dan wacana yang lebih luas di antara peserta diskusi. Prosiding ini berisi total 120 artikel yang ditulis oleh dosen/peneliti dari 76 institusi yang berbeda.

Atas nama civitas akademika Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, kami mengucapkan terima kasih kepada semua peserta, perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga baik swasta maupun pemerintah atas partisipasinya dalam kegiatan seminar ini.

Kami mohon maaf apabila dalam penyusunan prosiding ini dan pelaksanaan seminar masih terdapat kekurangan. Semoga prosiding seminar STAP VII bermanfaat bagi perkembangan dunia peternakan di Indonesia.

Terima kasih.

Purwokerto, 7 Juli 2020

Prof. Dr. Ismoyowati, S.Pt., M.P.
Dekan Fakultas Peternakan

PEMETAAN WILAYAH PENGEMBANGAN TERNAK SAPI POTONG DI KABUPATEN BANYUMAS BERDASARKAN INDEKS LQ DAN POTENSI HIJAUAN

Nunung Noor Hidayat*, Novie Andri Setianto, Lucie Setiana, Rahayu Widiyanti dan Sri Mastuti

Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

*Korespondensi email: nunung.hidayat@unsoed.ac.id

Abstrak. Pengembangan sapi potong akan lebih optimal jika dikembangkan di daerah yang mempunyai keunggulan komparatif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyumas, dengan tujuan: 1. Menganalisis indeks LQ ternak sapi potong dan potensi di Kabupaten Banyumas. 2. Membuat pemetaan pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas berdasarkan indeks LQ dan potensi hijauan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey digunakan data sekunder sebagai data utama. Analisis data yang digunakan adalah statistik sederhana berupa nilai rata-rata, frekuensi distribusi, tabulasi silang, kemudian dilaporkan secara deskriptif. Analisis LQ digunakan untuk mengetahui wilayah basis pengembangan ternak sapi potong, sedangkan untuk mengetahui potensi hijauan dengan cara menjumlahkan Daya Dukung Lahan Pertanian dan Daya Dukung tanaman pangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan yang sangat landai, basis usaha ternak sapi potong berada di beberapa kecamatan yang memperoleh nilai LQ > 1, yaitu Kecamatan: Kecamatan Kembaran, Sokaraja, Kalibagor, Kedungbanteng, Sumbang, Karanglewas, Jatilawang, Baturaden, dan Cilongok. Potensi hijauan pakan ternak cukup melimpah di Kabupaten Banyumas mencapai 84.614,86 ton BK/Tahun.

Kata kunci: sapi potong, survey, populasi, pengembangan, indeks LQ, potensi hijauan

Abstract. Beef cattle development will be more optimal if it is developed in areas that have comparative advantages. This research was conducted in Banyumas Regency, with the aim of: 1. Analyzing the LQ index of beef cattle and potential in Banyumas Regency. 2. Make a mapping of beef cattle development in Banyumas Regency based on LQ index and forage potential. The research method used is a survey method used secondary data as the main data. Analysis of the data used is simple statistics in the form of average values, frequency of distribution, cross tabulation, then reported descriptively. LQ analysis is used to determine the area of beef cattle development base, while to determine the potential forage by adding the carrying capacity of agricultural land and carrying capacity of food crops. The results showed that the population of beef cattle in Banyumas Regency experienced a very sloping increase, the base of beef cattle business was in several districts that received LQ values > 1, namely District: Kembaran, Sokaraja, Kalibagor, Kedungbanteng, Sumbang, Karanglewas, Jatilawang, Baturaden and Cilongok. The potential forage of animal feed is quite abundant in Banyumas Regency reaching 84,614.86 tons BK/Year.

Keywords: beef cows, survey, population, development, LQ index, forage potential

PENDAHULUAN

Usaha ternak sapi potong merupakan salah usaha yang punya potensi untuk dikembangkan si waktu yang akan datang, karena penduduk yang semakin bertambah, daya beli masyarakat yang

semakin meningkat, kebutuhan masyarakat terhadap komoditas yang bernilai gizi tinggi sehingga permintaan daging sapi akan semakin meningkat.

Meningkatnya permintaan terhadap daging sapi tersebut seyogyanya harus diimbangi dengan produksi daging sapi juga sehingga harga akan stabil, bahkan seharusnya produksi/penawaran daging sapi harus lebih tinggi peningkatannya karena sampai saat ini produksi daging sapi dalam negeri belum memenuhi semua kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian (2017) Perkembangan populasi sapi potong di Indonesia periode 2009-2016 berfluktuatif. Periode 2009-2012 populasi meningkat, dari 12.759.838 ekor di tahun 2009 naik hingga menjadi 15.980.696 ekor pada tahun 2012. Kemudian populasi turun sampai 12.686.239 ekor di tahun 2013. Periode 2013-2016 populasi sapi potong kembali naik hingga mencapai 16.092.561 ekor pada tahun 2016. Data 2016 adalah angka sementara.

Keadaan tersebut mengharuskan adanya upaya untuk pengembangan ternak potong oleh berbagai pihak baik oleh pemerintah, masyarakat produsen maupun konsumen. Salah satu nya yaitu dengan mengoptimalkan daerah-daerah potensial yang mempunyai keunggulan komparatif sehingga usaha ternak dapat lebih produktif. Menurut Saputra *et al.* (2016), salah satu bentuk usaha peternakan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan yaitu ternak sapi potong. Sementara itu program pengembangan sapi potong dihadapkan dengan permasalahan semakin menyempitnya lahan usaha akibat persaingan yang semakin meningkat dalam penggunaan lahan. Akibatnya terjadinya penurunan daya dukung sumber adaya alam terutama hijauan pakan untuk usaha ternak karena konversi lahan pertanian, serta perubahan pola budidaya menjadi salah satu penyebab menurunnya populasi sapi potong. Selain itu kebanyakan usaha peternakan sapi potong yang kurang dalam pemanfaatan potensi daya dukung yang ada di wilayahnya.

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah yang mempunyai potensi yang tinggi dalam penyediaan pakan hijauan, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi alam dan peruntukan lahan yang sebagian besar diperuntukan bagi pertanian perkebunan dan kehutanan. Perkembangan ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas belum optimal, hal tersebut dapat dilihat dari populasi sapi potong di Kabupaten Banyumas pada tahun 2018 sebanyak 14.350 ekor hanya menempati urutan ke-23 dari 35 kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Ketimpangan ini harus segera diatasi sehingga potensi Kabupaten Banyumas dapat lebih ditingkatkan lagi. Langkah pertama harus dilihat daerah-daerah potensial yang dapat mendukung usaha pengembangan ternak potong. Untuk itu perlu adanya kajian tentang pemetaan wilayah yang mempunyai potensi yang baik dalam pengembangan usaha ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas. Identifikasi

potensi pengembangan pengembangan sapi potong berdasarkan wilayah sumber hijauan pakan menggunakan analisis KPPTR (Kapasitas Peningkatan Populasi Terenak Ruminansia) yang merujuk pada Direktorat Budidaya Ternak Ruminansia Ditjen Peternakan (2006); Lamsihar (2012); Susanti *et al.* (2014). Metode LQ (Hartono, 2012), bahwa digunakan untuk mengidentifikasi komoditas unggulan di suatu wilayah.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis indeks LQ ternak sapi potong dan potensi di Kabupaten Banyumas, membuat pemetaan pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas berdasarkan dan indeks LQ dan potensi hijauan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan survey. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai data utama, dan data primer sebagai data pendukung. Data sekunder diperoleh dari berbagai OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yaitu Bapelitbangda Kabupaten Banyumas, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyumas dan kecamatan se Kabupaten Banyumas.

Analisis data

Untuk menjawab tujuan penelitian dilakukan analisis data sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui populasi dilakukan analisis trend data ditabulasi selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana, dan dilaporkan secara deskriptif, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_i = a + bX$$

$$Y_i = \text{Populasi}; X = \text{Tahun ke-n}$$

b. Untuk mengetahui ternak ruminansia unggulan per kecamatan di Kabupaten Banyumas melalui pendekatan aspek produksi. Dilakukan dengan alat bantu analisis pemodelan wilayah Location Quotients (LQ) dengan pendekatan kewilayahan (*spatial approach*).

Keterangan :

X_{ij}: populasi ternak ruminansia i di wilayah kecamatan j

X_{i.}: total populasi berbagai ternak ruminansia di wilayah kecamatan j

X_{.j}: populasi ternak ruminansia i di wilayah Kabupaten Banyumas

X_{..}: total populasi berbagai ternak ruminansia di Kabupaten Banyumas

$LQ > 1$; hal ini menunjukkan terjadinya konsentrasi suatu aktifitas usaha peternakan di subwilayah secara relatif dibandingkan dengan total wilayah atau terjadi pemusatan populasi

ternak ruminansia di sub wilayah ke i. Pada keadaan ini suatu ternak ruminansia di suatu daerah mempunyai peranan yang sangat penting.

$LQ < 1$; hal ini menunjukkan tidak terjadi konsentrasi/pemusatan populasi ternak ruminansia di sub wilayah ke i.

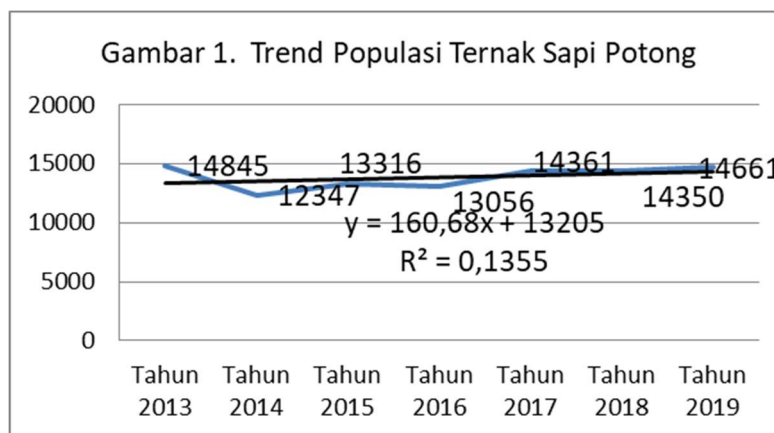
c. Potensi hijauan dihitung dengan menggunakan metode yang dinyatakan oleh Fariani (2008); Arifin dan Riszqina (2016) : Potensi Maksimum berdasarkan Sumber Daya Alam/PSML (Daya Dukung Wilayah) dirumuskan:

$$PSML = \text{Daya Dukung Lahan Pertanian} + \text{Daya Dukung tanaman pangan}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi Ternak Sapi Potong di Kabupaten Banyumas

Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas mengalami jumlah yang fluktuatif setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Bapelitebang Kabuten Banyumas (2019) dan BPS Kabupaten Banyumas (2020), hasil analisis trend pupolasi ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas selama 7 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.



Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa populasi ternak potong yang tertinggi justru pada tahun awal (2013) yaitu 14.845 ekor untuk selanjutnya mengalami penurunan dan meningkat lagi pada tahun pada tahun 2017. Secara keseluruhan trend populasinya mengalami peningkatan yang landai sesuai hasil kajian Hidayat *et al.* (2019). Dilihat per kecamatan (dapat dilihat di Lampiran 1) yang memiliki populasi ternak sapi potong terbanyak adalah Kecamatan Sumbang, Kalibagor dan Kembaran sedangkan populasi terkecil terdapat di Kecamatan-kecamatan yang berada di Kota Purwokerto. Jika dilihat secara regional maka Kabupaten Banyumas hanya menduduki urutan ke-23 dari 35 kabupaten dan kota di Jawa Tengah, padahal kondisi alam sangat potensial dalam pengembangan ternak sapi potong, oleh karena itu potensi pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas masih sangat menungkingkan. Hasil penelitian Hidayat *et al.* (2019)

menunjukkan bahwa Kabupaten Banyumas bukan merupakan wilayah basis pengembangan ternak sapi potong di Jawa Tengah, dengan indek LQ sebesar 0,69 (Mukson *et al.*, 2014), 0,88 (Susanti *et al.*, 2014), namun Carrying Capacity nya negatif artinya masih memungkinkan dikembangkan lebih lanjut karena lahan dan hijauan lebih besar dari pada kapasitas produksi.

Analisis LQ Sapi Potong di Kabupaten Banyumas

Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui potensi suatu komoditas di suatu wilayah dengan cara melihat sektor basis dan basis salah satunya menggunakan metode LQ (*Location Quotion*). Menurut Santosa *et al.* (2013), Analisis LQ merupakan model statistik yang menggunakan karakteristik suatu sektor untuk menentukan spesialisasi suatu daerah pada sektor tertentu. Suatu daerah akan diketahui apakah sektor itu menduduki sektor basis atau sektor non basis. Hasil analisis LQ sapi potong di Kabupaten Banyumas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis indeks LQ sapi potong di kabupaen banyumas

Kecamatan	LQ < 1	Kecamatan	LQ > 1
Lumbir	0,53	Kembaran	3,45
Wangon	0,46	Sokaraja	2,97
Rawalo	0,62	Kalibagor	2,71
Kebasen	0,36	Kedungbanteng	2,39
Kemranjen	0,30	Sumbang	2,24
Sumpiuh	0,21	Karanglewass	2,17
Ambak	0,42	Baturaden	1,59
Somagede	0,64	Jatilawang	1,67
Banyumas	0,45	Cilongok	1,01
Patikraja	0,84	Purwokerto Selatan	2,09
Purwojati	0,90	Purwokerto Barat	1,35
Ajibarang	0,73	Purwokerto Timur	2,28
Gumelar	0,22		
Pekuncen	0,30		
Purwokerto Utara	0,87		

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa terdapat beberapa kecamatan yang memperoleh nilai LQ lebih dari 1, urutannya adalah sebagai berikut : Kecamatan Kembaran, Sokaraja, Kalibagor, Kedungbanteng, Sumbang, Karanglewass, Jatilawang, Baturaden, dan Cilongok. Tiga dari empat kecamatan kota kota juga memperoleh indeks LQ > 1, namun karena kondisi sosial ekonomi tidak dimasukan dalam wilayah basis pengembangan. Berdasarkan Tabel 1 dan 2 terlihat bahwa yang mempunyai populasi tertinggi tidak otomatis LQ nya juga tertinggi, tergantung kondisi ternak ruminansia lainnya yang ada di kecamatan yang bersangkutan, Kecamatan Sumbang memiliki populasi tertinggi tapi urutan LQ ke-5, Kecamatan Kalibagor urutan populasi terbanyak ke-2 tapi

indeks LQ urutan ke -3, sedangkan Kecamatan Kembaran yang memiliki populasi terbanyak ke-3 justru indeks LQ nya tertinggi.

Potensi Hijauan di Kabupaten Banyumas

Potensi hijauan dihitung berdasarkan Daya Dukung Lahan Pertanian ditambah Daya Dukung tanaman pangan yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Banyumas. Perhitungan tersebut memerlukan konversi yang mengacu pada hasil penelitian Nell dan Rollinson (1974) dalam Arifin dan Riszqina (2014), seperti yang tertera pada Tabel 2 dan 3.

Berdasarkan Tabel 2 dan 3 diketahui bahwa Kabupaten Banyumas memiliki potensi yang tinggi dalam menyediakan pakan hijauan ternak yang merupakan makanan pokok ternak ruminansia, yaitu sebesar $15.007,86 + 69.607 = 84.614,86$ ton BK/Tahun. Untuk melihat imbalan antara potensi pakan dengan populasi ternak perlu dicari nilai KPPT (Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia) per kecamatan di Kabupaten Banyumas, namun dalam penelitian ini belum dibahas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut

Tabel 2. Kemampuan lahan dalam menghasilkan rumput

Jenis Lahan	Kontribusi Lahan (Ha)	Luas Lahan (Ha)	Potensi Hijauan (Ton)
Padang rumput	100 % dari luas lahan	31	116,25
Sawah	2 % dari luas lahan	69.794	5.234,55
Galengan sawah	2,5 % dari luas lahan	7.695	721,40625
Perkebunan	5 % dari luas lahan	9.684	1.815,75
Hutan sejenis	5 % dari luas lahan	26.910	5.045,625
Hutan sekunder	3 % dari luas lahan	8.605	968,0625
Tepian jalan	0,5 % dari panjang jalan	1.508	28,275
Tegalan	1 % dari luas lahan	28.745	1.077,94
Jumlah			15.007,86

Sumber: Nell dan Rollinson (1974) dalam Arifin dan Riszqina (2014) serta data sekunde diolah

Keterangan: ¹⁾Daya Dukung Lahan Pertanian = kontribusi Lahan Pertanian x 3,75. Daya Dukung Lahan Pertanian diperoleh dari kontribusi padang rumput dan non padang rumput (sawah, perkebunan, hutan dan tegalan).

²⁾Kontribusi Lahan Pertanian = Luas Lahan x Koefisien kontribusi lahan.

³⁾3,75 adalah koefisien yang dihitung sebagai kapasitas dukung lahan pertanian dalam satuan ternak.

⁴⁾Daya Dukung tanaman pangan = Produksi Limbah Pertanian/ 2,3. Daya Dukung tanaman pangan diperoleh dari kontribusi produksi limbah pertanian tanaman pangan (padi, jagung, kacang tanah, kacang ijo, ubi kayu, ubi jalar dan kedelai).

Tabel 3. Produksi hijauan makanan ternak yang dapat dihasilkan dari luas panen

Hasil Limbah	Produksi	Luas Panen (Ha)	Potensi Pakan (ton)
Jerami Padi	0,23 Ton BK/Ha/Tahun	69.794	16.053
Jerami jagung	10,9 Ton BK/Ha/Tahun	3908,5	42.603
Jerami ubi kayu	5,05 Ton BK/Ha/Tahun	1.711	8.641
Jerami ubi jalar	1,2 Ton BK/Ha/Tahun	117	140
Jerami kedelai	1,07 Ton BK/Ha/Tahun	979	1.048
Jerami kacang tanah	1,44 Ton BK/Ha/Tahun	780	1.123
			69.607

Sumber: Nell dan Rollinson (1974) dalam Arifin dan Riszqina (2014) dan data sekunder diolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas mengalami kenaikan yang landai. Daerah basis pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Banyumas adalah Kecamatan Kembaran, Sokaraja, Kalibagor, Kedungbanteng, Sumbang, Karanglewas, Jatilawang, Baturaden, dan Cilongok. Potensi hijauan pakan ternak di Kabupaten Banyumas cukup tinggi

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna membuat pemetaan yang lebih rinci dengan menghitung nilai KPPT. Penelitian akan lebih lengkap jika dilengkapi data sekunder sehingga bisa dilakukan analisis SWOT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Z. dan Riszqina, 2015. Analisis Potensi Pengembangan Ternak Sapi Potong Melalui Pendekatan Lahan Dan Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Maduranch*. 1(1): 1-25
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2019. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2019. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2020.
- Fariani, A. 2008. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis*. Fakultas Peternakan UNDIP. 33 (2): 145 – 157.
- Fariani, A., R. Yulianti dan A. Imsya. 2014. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 3 (2): 35-42.
- Hartono, B. 2012. Peran Daya Dukung Wilayah Terhadap Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Madura. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 13 (2): 316-326.

- Hidayat, N. N., P. Yuwono dan N. Hidayat. 2019. Analisis Trend Dan Location Quotient (LQ) dalam Penentuan Komoditas Unggulan Ternak Ruminansia di Kabupaten Banyumas. Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19-20 November 2019. Purwokerto.
- Mukson, W. Roessali and H. Setiawan. 2014. Analisis Pengembangan Sapi Potong dalam Mendukung Swasembada Daging di Jawa Tengah. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16 (1): 26-32.
- Nell, A. J. dan D. H. L. Rollinson. 1974. The Requirement and Availability of Livestock Feed In Indonesia. UNDP Project INS/72/009.
- Simda Ekonomi Hijau Kabupaten Banyumas. 2019. <http://simda-ekonomihijau.banyumaskab.go.id/> (diakses tanggal 1 Juni 2020).
- Santosa, S. I., A. Setiadi dan R. Wulandari, 2013. Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis Di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Buletin Peternakan*. 37 (2): 125-135.
- Susanti, Y., D. S. Priyarsono and S. Mulatsih. 2014. Pengembangan Peternakan Sapi Potong untuk Peningkatan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah; Suatu Pendekatan Perencanaan Wilayah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 2 (2): 177-190.